ABSTRAK

Erlin Indaya Ningsih, 2014 *Pembaruan Metode Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Sidogiri*(Analisis Terhadap Metode al-Miftah Lil Ulum Melaluli Program Tarbiyah I'dadiyah**).**

Kunci: ***pembaruan metode pembelajaran kitab kuning, pesantren.***

Dalam konteks pendidikan di Pesantren, pembelajaran kitab kuning merupakan wahana untuk menyalurkan dan mengkaji karya para ulama' dan cendikia muslim yang dilakukan oleh pesantren sebagai upaya untuk menididik santri sebagai penerus generasi islam dimassa yang akan datang baik dibidang pemikiran maupun moral. Ironisnya, pembelajaran kitab kuning ini sering kali masih menjadi persoalan karena tradisi proses belajar mengajar masih terbiasa dengan budaya oral dan tulisan, hal ini diakibatkan karena metode pengajarannya yang kurang tersetruktur dan tertata secara sistimatik, al-Miftāh Lil Ulūm merupakan bentuk inivasi yang dilakukan oleh lembaga, sebagai upaya untuk menjaga tradisi penguasaan kitab kuning yang merupakan ciri khas dari Pesantren. Metode ini tetap mengacu pada matan *Al-Jurmiyah* sehingga tidak memunculkan metode dan istilah baru. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pembaruan Metode Pembelajaran Kitab Kuning dengan mengambil lokasi penelitian Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, dimana Pesantren ini merupakan salah satu Pesantren salaf yang melakukan pembaruan Metode pembelajaran bagi anak usia dini.

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pembaruan metode pembelajaran kitab kuning dipondok Pesantren Sidogiri, bagaimana penerapan metode al-Miftāh Lil Ulūm di Madrasah Tarbiyah I'dadiya serta bagaimana dampakk pembelajaran metode al-Miftāh Lil Ulūm terhadap hasil belajar santri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan teknik wawancara, observasi, dokumentasi.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil, yaitu *Pertama* upaya pembelajaran kitab kuning dipesantren Sidogiri, ditunjukkan oleh beberapa idikator, diantaranya: membuka lembaga pendidikan Tarbiyah I'dadiyah, melahirkan metode al-Miftāh Lil Ulūm, menyediakan guru Khusus unuk mendampingi murid selama 24 Jam*Kedua*, Penerapan metode pembelajaran al-Miftah Lil Ulum dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya: menggunakan sistem ketuntasan jilid tiap jilid normalnya ditempuh 25 hari dikombinasi denga lagu anaka-anak, perpindahan dari satu jilid ke jilid lainnya melalui dua tahap tes: tes di daerah sendiri, dan tes oleh BATARTAMA *Ketiga*, Metode pembalajaran al-Miftāh Lil Ulūm terhadap hasil belajar santri memiliki damapk yang cukup positif dan signifikan terhadap penguasaan baca kitab santri, hal ini tampak dari penguasaan dan kecakapan dalam membaca kitab *Fathul Qarīb* dengan dalil *Nahwu-Sharraf* dan hafal Matan *Fathul Qarīb* sesuai dengan Target.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id